

**ANALISIS RESEPSI PENONTON GENERASI Z TERHADAP
FENOMENA PACARAN BEDA AGAMA DI FILM KOMANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh :

Abrar Putra Al Jaza

2110863026

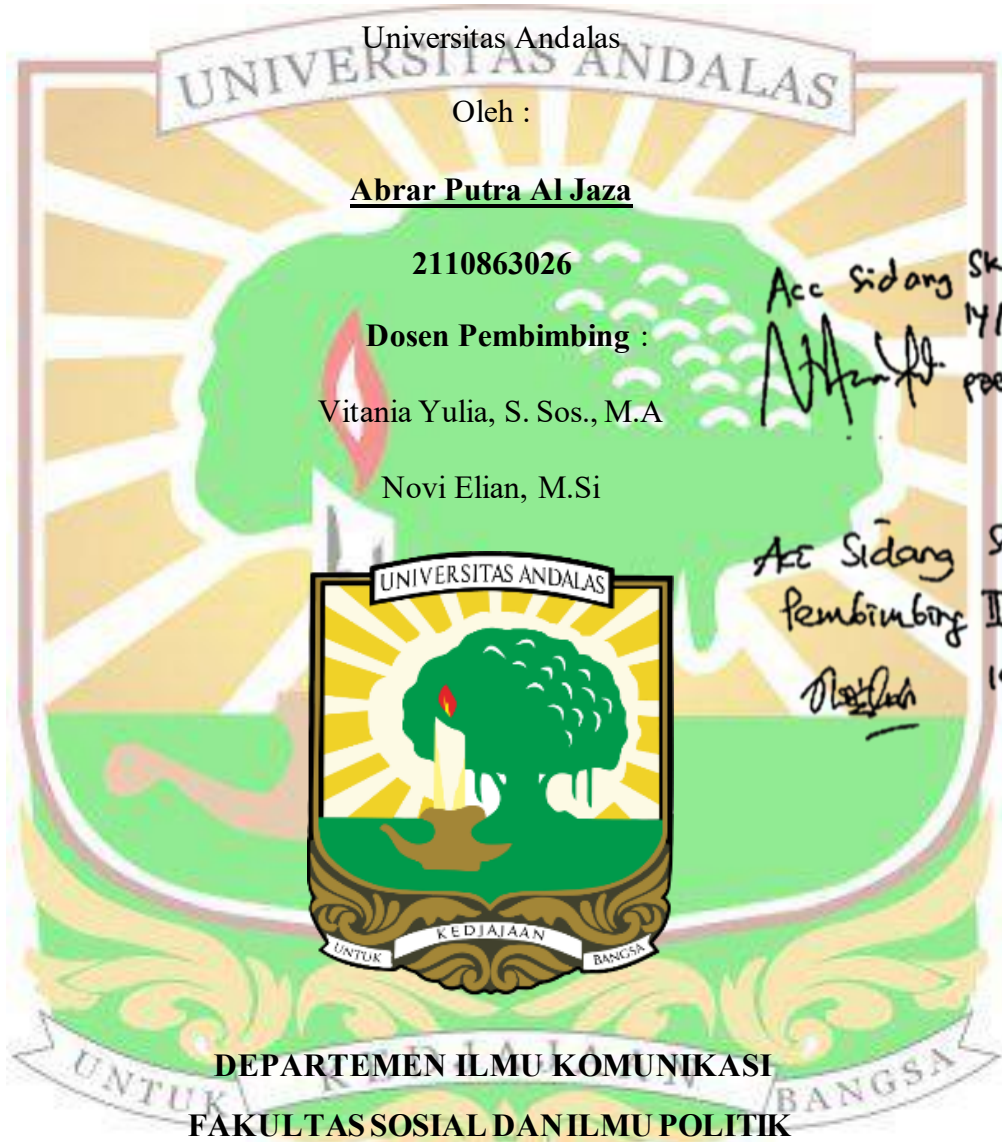
Dosen Pembimbing :

Vitania Yulia, S. Sos., M.A

Novi Elian, M.Si

Acc Sidang Skripsi
14/2/2026
pab I.

Acc Sidang Skripsi
Pembimbing II
14/02 2026.



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**ANALISIS RESEPSI PENONTON GENERASI Z TERHADAP
FENOMENA PACARAN BEDA AGAMA DI FILM KOMANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh :

Abrar Putra Al Jaza

2110863026



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI PENONTON GENERASI Z TERHADAP FENOMENA PACARAN BEDA AGAMA DI FILM KOMANG

Oleh:

Abrar Putra Al Jaza
2110863026

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos, M.A
Novi Elian, M.Si

Penelitian ini mengkaji resepsi penonton Generasi Z terhadap fenomena pacaran beda agama dalam film *Komang*. Film tersebut menampilkan dinamika hubungan romantis yang berhadapan dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Tujuan penelitian adalah menganalisis pemaknaan Generasi Z serta posisi resepsi audiens terhadap pesan film, sekaligus menggambarkan refleksi audiens setelah menonton film terkait isu pacaran beda agama. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap enam informan Generasi Z yang telah menonton film *Komang*. Data dianalisis menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan informan dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, dan lingkungan sosial masing-masing. Penelitian ini mengidentifikasi tiga posisi resepsi, yakni dominan, negosiasi, dan oposisi. Satu informan berada pada posisi dominan, yakni menerima arah pesan utama film dan memaknai pacaran beda agama sebagai hubungan yang mungkin dijalani serta dapat diperjuangkan, selama disertai komitmen, kesiapan, dan tanggung jawab menghadapi konsekuensi. Empat informan berada pada posisi negosiasi, yakni menerima pesan film dengan penyesuaian tertentu dengan memandang pacaran beda agama masih dapat dijalani pada tahap tertentu, namun memiliki batasan terutama ketika hubungan diarahkan pada masa depan. Satu informan berada pada posisi oposisi, yakni menolak gagasan pacaran beda agama dan memaknainya sebagai hubungan yang sulit dipertahankan karena berpotensi memunculkan konflik nilai. Refleksi informan menunjukkan kehati-hatian dalam mengambil keputusan hubungan, kecenderungan menimbang konsekuensi sosial, serta penguatan pertimbangan nilai dalam memandang pacaran beda agama.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Film Komang, Pacaran Beda Agama,

ABSTRACT

AN AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF GENERATION Z TOWARD THE PHENOMENON OF INTERFAITH DATING IN THE FILM KOMANG

By:

Abrar Putra Al Jaza
2110863026

Supervisors:

Vitania Yulia S.Sos, M.A
Novi elian S.P M.si

This study examines Generation Z audiences' reception of interfaith dating in the film Komang. The study aims to analyze how Generation Z interprets the issue, identify their reception positions toward the film's message, and describe their reflections after watching the film. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with six Generation Z informants who had watched Komang. The data were analyzed using Stuart Hall's reception analysis. The findings indicate three reception positions, namely dominant, negotiated, and oppositional. Two informants occupied the dominant position, accepting the film's main message and viewing interfaith dating as possible and worth pursuing, provided there is commitment, readiness, and responsibility to face its consequences. Four informants occupied the negotiated position, generally accepting the message but adding personal considerations by viewing interfaith dating as possible at certain stages while recognizing limits, especially when the relationship is oriented toward the future. One informant occupied the oppositional position, rejecting the idea of interfaith dating and viewing it as difficult to sustain due to potential value conflict. Informants' reflections show greater caution in making relationship decisions, a stronger tendency to consider social consequences, and reinforced value-based considerations when thinking about interfaith dating.

Keywords: *Reception Analysis, Komang Film, Interfaith Dating,*